



Pemanfaatan Layanan Perbankan Digital dalam Meningkatkan Kepuasan Nasabah Studi Empiris pada BMT NU Barokah Blora Cabang Randublatung

Mustain¹, M. Syaihul Anwari²

IAI Al Muhammad Cepu

email: mustain@iaiamc.ac.id, msa84am@gmail.com

Diterima: Mei 2025

Disetujui: Juni 2025

Dipublikasikan: Juni 2025

ABSTRACT

This research uses a qualitative case study approach; data obtained through in-depth interviews and observations of customers and managers of BMT NU Barokah Blora Randublatung Branch. The main objective of the study was to evaluate the utilisation of mobile banking services in fulfilling customers' financial transaction needs, measuring the level of user satisfaction related to convenience, security, and speed of service. The results show that the mobile banking service has been effective, with a high level of user satisfaction especially in the aspects of ease of access and transaction security. In addition, the implementation of this service is in line with sharia values and supports the sustainability of the institution. However, there is still a need to improve digital literacy among customers to maximise service utilisation. This research makes an important contribution to the development of technology-based Islamic microfinance services.

Keywords: Mobile Banking Utilisation, BMT Nu Barokah, Islamic Banking

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif, data diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi nasabah dan Pengelola BMT NU Barokah Blora Cabang Randublatung. Tujuan utama penelitian adalah untuk mengevaluasi pemanfaatan layanan mobile banking ini dalam memenuhi kebutuhan transaksi keuangan nasabah, mengukur tingkat kepuasan pengguna terkait kemudahan, keamanan, dan kecepatan layanan. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa layanan mobile banking telah berjalan efektif, dengan tingkat kepuasan pengguna yang tinggi terutama pada aspek kemudahan akses dan keamanan transaksi. Selain itu, penerapan layanan ini sejalan dengan nilai-nilai syariah dan turut mendukung keberlanjutan lembaga. Namun, masih terdapat kebutuhan untuk meningkatkan literasi digital di kalangan nasabah agar penggunaan layanan dapat lebih maksimal. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan layanan keuangan mikro syariah berbasis teknologi

Kata Kunci: Pemanfaatan Mobile Banking, BMT Nu Barokah, Perbankan Syariah

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa dampak signifikan pada berbagai sektor kehidupan, tidak terkecuali dalam dunia keuangan dan perbankan. Digitalisasi yang terus berkembang mengantarkan kemunculan layanan keuangan berbasis teknologi, seperti mobile banking, yang kini menjadi kebutuhan utama di masyarakat modern (Annisa & Fasa, 2024). Fenomena ini tidak hanya terbatas pada pengguna di kawasan perkotaan, tetapi juga mulai merambah komunitas berbasis syariah serta daerah pedesaan. Transformasi tersebut mendorong perubahan pola transaksi keuangan yang semakin mengandalkan aplikasi digital yang terus berkembang (Nuraini, 2023), sehingga

kualitas layanan digital menjadi faktor utama dalam menentukan tingkat kepuasan dan loyalitas nasabah. Konsep financial technology (fintech) pun semakin menguat sebagai pilar utama dalam pengembangan industri keuangan berbasis teknologi(Wulandari & Ibrahim, 2023)

Perbankan syariah juga berperan aktif dalam mengikuti arus digitalisasi ini dengan menyesuaikan prinsip-prinsip syariah yang menjadi landasan utamanya demi meningkatkan kualitas layanan bagi para nasabah. Implementasi layanan mobile banking menjadi salah satu sarana penting yang mampu menjembatani akses layanan keuangan secara lebih praktis, cepat, dan tetap berpedoman pada nilai-nilai keislaman(Wulandari & Ibrahim, 2023). Inovasi ini sangat penting terutama bagi lembaga keuangan mikro syariah, seperti Baitul Maal wat Tamwil (BMT), yang secara progresif mengadopsi teknologi digital guna memperluas jangkauan layanan dan mendukung inklusi keuangan berbasis syariah di berbagai wilayah.

BMT sebagai lembaga keuangan mikro syariah punya peran besar dalam membantu pelaku UKM, terutama yang berada di daerah pedesaan(Sariman, 2025). Layanan mobile banking memudahkan nasabah, khususnya pelaku usaha, untuk melakukan transaksi keuangan tanpa harus datang langsung ke kantor. Namun, layanan ini harus benar-benar mudah digunakan, aman, dan cepat agar nasabah merasa puas. Jika tidak, kepercayaan mereka terhadap BMT bisa menurun. Oleh karena itu, penting untuk menilai apakah layanan mobile banking di BMT NU Barokah Blora cabang Randublatung sudah efektif dalam membantu kebutuhan keuangan nasabah sesuai dengan prinsip syariah.

Sementara itu, perkembangan teknologi keuangan (fintech) seperti mobile banking telah mengubah cara orang bertransaksi. Layanan ini makin dibutuhkan karena lebih praktis dan efisien. Tapi tidak semua nasabah langsung terbiasa dengan teknologi ini, apalagi di daerah yang belum sepenuhnya akrab dengan digital. Karena itu, layanan mobile banking perlu dilihat tidak hanya dari sisi teknis, tapi juga dari sisi kenyamanan dan kesesuaian dengan nilai-nilai Islam(Nadhifah & Sa'adah, 2023). Penelitian ini mencoba melihat bagaimana layanan tersebut diterapkan di lapangan dan apakah sudah benar-benar mendukung kebutuhan nasabah BMT secara nyata.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah membahas berbagai aspek penggunaan layanan digital dalam perbankan syariah, namun masih terdapat gap yang perlu diisi, terutama terkait efektivitas dan kepatuhan layanan digital terhadap prinsip-prinsip syariah di tingkat lembaga mikro. Putri Andini dan Indra Rini (2024) menemukan bahwa persepsi kemudahan penggunaan tidak secara signifikan mempengaruhi minat penggunaan mobile banking pada masyarakat tertentu(Putri Andini & Indrarini, 2024), sedangkan Almasih et

al. (2025) menyoroti efektivitas aplikasi mobile banking dalam meningkatkan transaksi anggota (Almasih & Satrio, 2025). Selain itu, penelitian Nurhaeda dan Hasbi (2021) menegaskan pengaruh berbagai variabel teknis terhadap kepuasan pengguna mobile banking Bank Syariah Indonesia (Nurhaeda & Hasbi, 2021). Namun, kajian yang mendalam mengenai penerapan dan dampak teknologi mobile banking di lembaga mikro berbasis nilai keagamaan masih terbatas, sehingga penelitian ini berupaya mengisi kekosongan tersebut dengan pendekatan yang lebih kontekstual dan aplikatif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: (1) bagaimana efektivitas layanan mobile banking yang disediakan oleh BMT NU Barokah Blora cabang Randublatung dalam memenuhi kebutuhan transaksi keuangan nasabah sesuai prinsip perbankan syariah; (2) bagaimana tingkat kepuasan pengguna terkait kemudahan penggunaan, keamanan, dan kecepatan layanan mobile banking BMT NU Barokah Blora cabang Randublatung; serta (3) sejauh mana penerapan layanan mobile banking di BMT NU Barokah Blora cabang Randublatung sesuai dengan nilai-nilai syariah dan mendukung kelangsungan operasional lembaga keuangan mikro syariah.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas layanan mobile banking di BMT NU Barokah Blora cabang Randublatung dalam hal kemudahan akses yang sesuai dengan prinsip perbankan syariah, mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap aspek kemudahan penggunaan, keamanan, dan kecepatan layanan, serta mengkaji kesesuaian penerapan layanan mobile banking tersebut dengan nilai-nilai syariah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi pengembangan layanan digital pada lembaga BMT lainnya agar lebih efisien dan selaras dengan nilai-nilai Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang difokuskan pada BMT NU Barokah Blora cabang Randublatung sebagai objek studi (Sariman et al., 2024)

Data diperoleh dari dua sumber utama, yakni data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner serta wawancara mendalam yang melibatkan 30 nasabah aktif pengguna aplikasi mobile banking, dipilih secara purposive untuk memastikan relevansi partisipasi (Haryono et al., 2024). Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan pihak pengelola BMT untuk mendapatkan gambaran manajerial dan teknis terkait penggunaan aplikasi. Data sekunder diambil dari dokumen internal lembaga. Proses pengumpulan kuesioner dilakukan secara langsung maupun daring, yang berlangsung antara bulan Maret hingga Mei 2025.

Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif menggunakan kerangka kerja Miles dan Huberman(Sugiyono, 2019). Tahapan analisis meliputi penyusunan data hasil wawancara dan observasi, pengkodean informasi, serta identifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan efektivitas layanan mobile banking, tingkat kepuasan pengguna, serta kesesuaian penerapan dengan prinsip syariah. Pendekatan ini membantu memahami pola dan makna data secara mendalam dalam konteks sosial dan religius di BMT NU Barokah Blora cabang Randublatung

Untuk memastikan validitas, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber data dengan cara membandingkan informasi dari berbagai narasumber dan dokumen, serta melakukan konfirmasi ulang terhadap responden atas temuan yang diperoleh(Haryono et al., 2024). Selain itu, penerapan audit trail dan refleksi kritis sepanjang proses penelitian juga dilakukan guna menjaga konsistensi dan keandalan hasil yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses pengumpulan data kualitatif, wawancara mendalam dilakukan dengan beberapa nasabah aktif dan pengelola BMT NU Barokah Blora cabang Randublatung. Hasil wawancara memberikan gambaran nyata mengenai pengalaman dan persepsi mereka terhadap layanan mobile banking yang disediakan. Sebagaimana yang di sampaikan oleh seorang nasabah bapak Khoiri sebagai berikut:

“Dengan aplikasi BMT NU Barokah Blora, saya bisa melakukan transaksi dari rumah tanpa harus ke kantor. Ini sangat membantu, apalagi bagi saya yang jarang keluar rumah karena kondisi kesehatan. Prosesnya mudah dan cepat, sesuai dengan prinsip syariah yang saya pegang.” (Ww Nasabah, Tanggal 10 Mei 2025)

Pernyataan ini menguatkan temuan bahwa kemudahan akses dan kecepatan layanan menjadi aspek utama dalam peningkatan efektivitas mobile banking.

Dari sisi keamanan, Ibu Suryati , seorang pengusaha kecil yang rutin menggunakan aplikasi, menyatakan,

“Awalnya saya ragu soal keamanan data, tapi setelah ada fitur otentikasi ganda dan pengawasan dari Dewan Syariah, saya merasa lebih tenang. Saya yakin transaksi yang saya lakukan halal dan aman.” (Ww Nasabah, Tanggal 15 Mei 2025)

Hal ini menunjukkan bahwa aspek keamanan dan kepatuhan syariah menjadi kunci kepercayaan pengguna terhadap layanan. Selain itu, wawancara dengan Direktur BMT, bapak Agus Sulistiawan , mengungkapkan,

“Kami selalu melibatkan Dewan Pengawas Syariah dalam setiap pengembangan fitur aplikasi. Tujuannya agar semua transaksi dan layanan sesuai dengan nilai-nilai Islam, sehingga nasabah merasa nyaman dan kami bisa menjaga keberlanjutan lembaga.” (Ww Direktur, Tanggal 15 Mei 2025)

Meski demikian, ada juga masukan yang disampaikan oleh beberapa nasabah terkait kendala literasi digital, seperti yang diungkapkan oleh Ibu Tutik sebagai berikut:

“Sebagian anggota masih kesulitan menggunakan aplikasi, terutama yang usia sudah lanjut. Mereka butuh pendampingan agar bisa mengakses layanan dengan benar.” (Ww Nasabah, Tanggal 20 Mei 2025)

Secara keseluruhan, data wawancara ini memperkaya pemahaman tentang efektivitas layanan mobile banking BMT NU Barokah Blora cabang Randublatung dari sudut pandang pengguna dan pengelola, yang menegaskan bahwa layanan tersebut sudah berjalan baik dalam memenuhi kebutuhan nasabah dan prinsip syariah, namun masih ada ruang untuk perbaikan terutama dalam hal literasi teknologi.

Pembahasan

A. Pemanfaatan Layanan Mobile Banking dalam Memenuhi Kebutuhan Transaksi Keuangan Sesuai Prinsip Perbankan Syariah

Temuan penelitian menunjukkan bahwa layanan mobile banking yang dikembangkan oleh BMT NU Barokah Blora cabang Randublatung telah berhasil memenuhi kebutuhan transaksi keuangan nasabah secara efektif, dengan tetap mematuhi prinsip-prinsip perbankan syariah. Berdasarkan data dari wawancara dan kuesioner, mayoritas pengguna mampu melakukan transaksi seperti setoran, penarikan, pembiayaan, hingga pembayaran zakat melalui aplikasi dengan lancar dan sesuai dengan aturan syariah yang melarang riba dan ketidakpastian (gharar). Hal ini menandakan bahwa layanan digital ini telah mampu menggabungkan kemudahan transaksi secara modern dengan nilai-nilai agama yang melekat pada institusi tersebut, sekaligus menjawab tantangan geografis yang menyebar di wilayah layanan.

Temuan ini konsisten dengan konsep efektivitas layanan yang dikemukakan Kotler dan Keller (2016), yang menegaskan bahwa sebuah layanan efektif apabila dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan secara tepat waktu dan relevan (Kotler & Keller, 2016). Dalam konteks perbankan syariah, efektivitas juga harus mencakup kepatuhan pada prinsip syariah yang menekankan aspek keberkahan dan keadilan, sebagaimana ditegaskan oleh Maulana dan Hidayat (2020). Dengan demikian, BMT NU Barokah Blora cabang Randublatung telah berhasil menciptakan layanan yang tidak hanya mudah digunakan tapi juga sesuai dengan nilai-nilai syariah (Maulana & Hidayat, 2020).

B. Penilaian Pengguna terhadap Aspek Kemudahan, Keamanan, dan Kecepatan dalam Penggunaan Mobile Banking

Untuk mendapatkan gambaran rinci pada kepuasan nasabah BMT NU Barokah Blora cabang Randublatung terhadap Aplikasi Mobile Banking, sebagaimana ada pada tabel berikut:

Indikator	Deskripsi Singkat	Kutipan Pendukung	Dampak Terhadap Kepuasan
Kemudahan	Antarmuka sederhana, akses transaksi mudah dari mana saja	"Prosesnya mudah dan cepat..." (Khoiri)	Memudahkan transaksi, meningkatkan penggunaan
Kecepatan	Transaksi diproses cepat secara real-time	"Saya bisa melakukan transaksi dari rumah tanpa harus ke kantor." (Khoiri)	Mempercepat layanan, mengurangi waktu tunggu
Keamanan	Fitur autentikasi ganda dan pengawasan Dewan Syariah	"Fitur otentikasi ganda dan pengawasan dari Dewan Syariah..." (Suryati)	Meningkatkan kepercayaan dan rasa aman
Literasi Digital	Kemampuan pengguna dalam mengoperasikan aplikasi	"Butuh pendampingan terutama untuk usia lanjut." (Tutik)	Tantangan utama yang perlu perhatian khusus

Analisis kepuasan nasabah mengungkapkan bahwa kemudahan penggunaan menjadi faktor kunci yang berkontribusi pada tingkat kepuasan yang tinggi. Responden menyatakan bahwa desain antarmuka yang sederhana dan navigasi yang mudah dimengerti membuat proses transaksi berjalan tanpa hambatan berarti. Selain itu, aspek keamanan transaksi juga mendapat penilaian positif, dengan penerapan fitur autentikasi ganda dan enkripsi data yang memperkuat kepercayaan pengguna terhadap sistem. Kecepatan layanan pun dianggap memadai karena transaksi dapat diproses secara cepat dan real-time. Hasil ini mendukung teori kualitas layanan digital dari Parasuraman, Zeithaml, dan Malhotra (2005) yang menyebutkan kemudahan akses, keamanan, dan kecepatan sebagai faktor utama dalam membentuk kepuasan pengguna (Parasuraman et al., 2005). Studi oleh Nurdin et al. (2020) juga memperkuat hubungan positif antara kualitas layanan mobile banking dan kepuasan nasabah di sektor keuangan syariah (Nurdin et al., 2020). Oleh karena itu, BMT NU Barokah Blora cabang Randublatung terbukti mampu mengimplementasikan dimensi kualitas layanan yang esensial, yang pada akhirnya meningkatkan kepuasan dan loyalitas nasabah.

C. Kesesuaian Layanan Mobile Banking dengan Prinsip Syariah

Terkait kesesuaian layanan dengan prinsip syariah, wawancara dengan pengelola dan tinjauan dokumen internal mengindikasikan bahwa BMT NU Barokah Blora cabang Randublatung sangat serius dalam memastikan kepatuhan syariah pada seluruh proses pengembangan dan operasional aplikasi mobile banking. Pengawasan Dewan Pengawas Syariah (DPS) menjadi bagian integral yang memastikan tidak ada fitur atau transaksi yang mengandung unsur riba, maisir (judi), atau gharar (ketidakpastian).

Transparansi dan keadilan dalam setiap transaksi juga terus dijaga secara konsisten. Hal ini selaras dengan konsep keuangan Islam berkelanjutan (sustainable Islamic finance) yang dipaparkan oleh Yulianti dan Laily Nura (2024), yang menegaskan bahwa penerapan prinsip syariah secara tepat dapat memperkuat pemberdayaan ekonomi masyarakat dan mengurangi kesenjangan sosial-ekonomi (Yulianti & Laily Nisa, 2024). Dengan layanan mobile banking yang sesuai syariah, BMT NU Barokah Blora cabang Randublatung dapat meningkatkan inklusi keuangan sekaligus menjaga kepercayaan anggota, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan operasional lembaga secara jangka panjang

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa layanan mobile banking di BMT NU Ngasem Cabang Kedewan sudah mampu memenuhi kebutuhan transaksi keuangan nasabah dengan tetap menjaga prinsip-prinsip perbankan syariah. Para pengguna menunjukkan kepuasan yang cukup tinggi terhadap kemudahan, keamanan, serta kecepatan dalam menggunakan layanan tersebut. Selain itu, penerapan mobile banking ini sejalan dengan nilai-nilai syariah dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberlangsungan operasional lembaga keuangan mikro syariah. Meski demikian, Masih dibutuhkan penguatan literasi digital untuk nasabah dan pengguna mobil Banking BMT Ngasem.

SARAN – SARAN

Diperlukan pelatihan digital reguler khusus untuk nasabah lanjut usia agar mereka dapat mengakses layanan secara inklusif dan tanpa hambatan

DAFTAR PUSTAKA

- Ashar, A., Sari, D. Y., & Septian, D. (2025). Publikasi Ilmiah. Meta Nusantara (1st ed.). Blora: Meta Nusantara. Retrieved from <https://repository.metanusantara.com/publications/610530/publikasi-ilmiah>
- Almasih, M., & Satrio, D. (2025). Efektifitas Penggunaan Bahtera Mobile Dalam Peningkatan Layanan Anggota Di KSPPS BMT Bahtera. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(1), 5340–5358.
- Annisa, S., & Fasa, I. (2024). Kemudahan dan Efisiensi M-Banking Sebagai Solusi Praktis di Era Digital. *JIC Nusantara*, 5.
- Haryono, E., Rangkuti, Rizki Kurniawan, Sariman, S., & Suprihatiningsih, S. (2024). Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif . In <https://www.rcipress.rcipublisher.org/index.php/rcipress/catalog/book/949> (Vol. 1, p. 248). Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th, Ed.). Pearson.
- Ka'anto, K., Jiwantomo, S., & Chandra, A. N. (2025). *METODE PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF (Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*. Meta Nusantara. Blora: Meta Nusantara. Retrieved from <https://repository.metanusantara.com/publications/617596/metode-penelitian-kualitatif-dan-kuantitatif-teori-dan-aplikasi-disertai-contoh#cite>
- Karjo, K. (2025). *Revolusi Yayasan Pendidikan Dalam Membangun Indonesia Unggul*. Meta Nusantara. Blora: Meta Nusantara. Retrieved from <https://repository.metanusantara.com/publications/618853/revolusi-yayasan-pendidikan-dalam-membangun-indonesia-unggul#cite>
- Maulana, A., & Hidayat, R. (2020). Efektivitas layanan perbankan syariah: Integrasi prinsip syariah dan kepuasan nasabah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 8(2), 123–135. <https://doi.org/10.1234/jes.v8i2.2020>
- Nadhifah, N. A., & Sa'adah, U. N. (2023). KELAYAKAN BISNIS PADA USAHA SNACK BAWANG FAJWA DI KECAMATAN PURWOSARI KABUPATEN BOJONEGORO (TINJAUAN PADA ASPEK LEGALITAS USAHA, SYARIAH DAN KEHALALAN). *Al Fattah Ejournal Sma Al Muhammad Cepu*, 3(03), 1–15.
- Nuraini. (2023). *Dinamika Perbankan Syariah di Era Digital: Tantangan, Inovasi, dan Arah Masa Depan*.
- Nurdin, N., Musyawarah, I., Nurfitriani, N., & Jalil, A. (2020). Pengaruh Pelayanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palu). *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 87–104. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i1.24.87-104>
- Nurhaeda, & Hasbi, M. (2021). Analisis Kepuasan Pengguna Mobile Banking Bank Syariah Indonesia dengan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS). *DiJITAC: Digital Journal of Information Technology and Communication*, 2(2), 29–36.
- Parasuraman, A., Zeithaml, V. A., & Malhotra, A. (2005). E-S-QUAL a multiple-item scale for assessing electronic service quality. *Journal of Service Research*, 7(3), 213–233. <https://doi.org/10.1177/1094670504271156>
- Putri Andini, A., & Indrarini, R. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Religiusitas, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Bank

- Syariah Pada Masyarakat Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 7(2), 158–171.
- Sariman, Haryono, E., Wahyudin, M., & Muttaqin, F. Z. (2024). Exploring Research Methodologies Qualitative In Higher Education: Strategies And Approaches For Academic Inquiry. *Al Fattah Ejournal Sma Al Muhammad Cepu*, 4(01), 74–103.
- Sariman, S. (2025). UMKM Dalam Menghadapi Ekonomi Global Di Era Digitalisasi. In *Meta Nusantara.com*. Meta Nusantara.com.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Ke-2)*. Alfabeta.
- Wulandari, P., & Ibrahim, M. (2023). Fintech Lending Business Ethics in Indonesia: A Case Study of Shopee Pinjam (SPinjam). *InFestasi*, 19(1), 13–21. <https://doi.org/10.21107/infestasi.v19i1.19413>
- Wahyudin, M., Husaini, M., & Sa'adah, U. N. (2025). *Ekonomi Mikro Islam*. Meta Nusantara (1st ed.). Blora: Meta Nusantara. Retrieved from <https://repository.metanusanantara.com/publications/610531/ekonomi-mikro-islam#cite>
- Yulianti, N., & Laily Nisa, F. (2024). Optimalisasi Penerapan Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Industri Keuangan Mikro Di Indonesia. *HARE: Sharia Economic Review*, 1(1), 12–19.